

UNIVERSITAS TARUMANAGARA





Jl. Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Undangan Pembicara Webinar Fakultas Psikologi Untar 2022

Yth.

Sandi Kartasasmita, M.Psi., Psikolog., Psikoterapis

Dosen Psikologi

Dengan Hormat,

Sesuai untuk melengkapi tugas UAS dalam Psikologi Pengembangan Diri, kami akan melaksanakan Webinar yang bertema "FEAR: Face Everything And Rise" Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat 9 Desember 2022

Waktu : 13.00 – 16.10 WIB

Tempat : Webinar diselenggarakan secara online

Sehubungan untuk melengkapi tugas UAS dalam Psikologi Pengembangan Diri, kami mahasiswa Psikologi kelas E dari angkatan 2022 ingin mengajak Bapak untuk menjadi Narasumber agar terselenggaranya acara tersebut. Bersama ini kami lampirkan proposal kegiatan. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.













SURAT TUGAS

Nomor: 464-R/UNTAR/Pengabdian/I/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

SANDI KARTASASMITA, M.Psi., Psikolog

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul **Toxic Parenting** Mitra Psikologi Untar Periode Ganjil 2022/2023

URL Repository

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

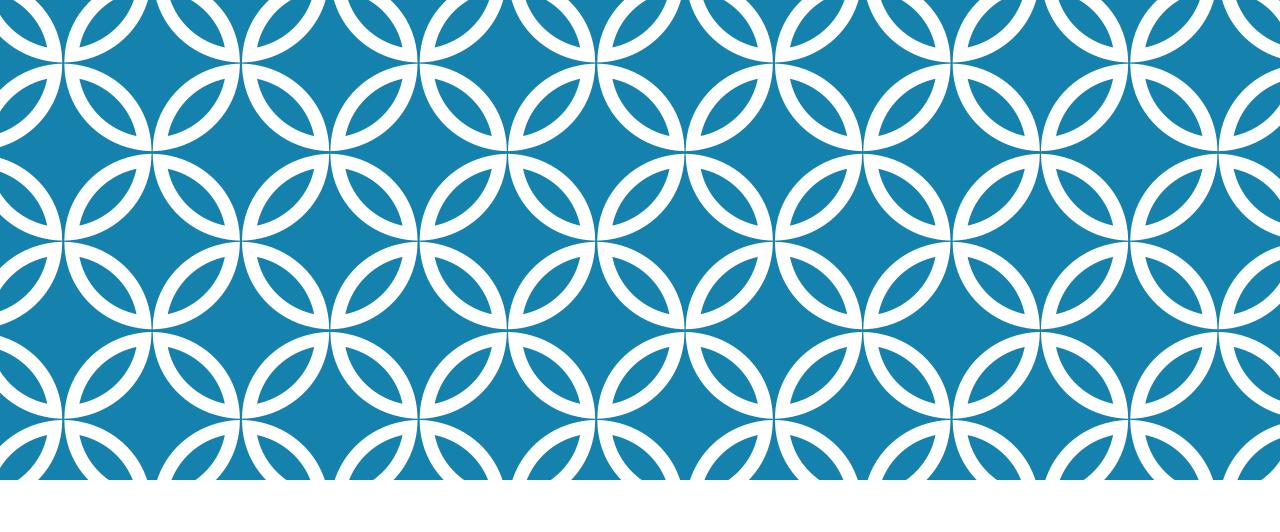
30 Januari 2023

Rektor

Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security: 122dab345b9c3af17f1eaf2386f26a6d

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.



TOXIC PARENTING Sandi Kartasasmita

DISCLAIMER

- 1. Sesi belajar ini hanya diperuntukkan bagi kamu yang ingin menambah wawasan, membuka pikiran lebih positif, mengenali masalah, belajar melalui pengalaman pribadi dan akan membantumu menjadi lebih positif bukan menjadi diri semakin destruktif, punya alasan untuk mengalami gangguan X atau meminta simpati secara berlebihan dari lingkungan.
- 2. Belajar tentang *Toxic Parenting* bukan berarti menjadikan kita berhak melabel orangtua kita dan menyalahkan mereka karena menyebabkan penderitaan yang kamu rasakan.
- 3. Sesi belajar ini bukan untuk sarana menghalalkan diagnosis gangguan psikologis pada diri sendiri dan orangtua/orang lain, melainkan sebagai informasi yang membantumu mengembangkan dan mengenali diri tidak menjadi orangtua yang *toxic*.

WHAT IS TOXIC PARENTING?



Pola asuh tanpa penghargaan, tanpa kompromi & penghindaran tanggungjawab sebagai orangtua (psychologytoday.com)

Pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua yang meracuni anak melalui sikap, perilaku, perkataan yang secara psikologis memengaruhi anak secara negatif sehingga kesehatan mental anak terganggu & potensi anak tidak optimal.



Dampak/konsekuensi pola asuh menurun antar generasi – Dysfunctional Parenting

Efek traumatis bagi generasi selanjutnya & seterusnya tanpa tahu bahwa kondisi tersebut memengaruhi anak secara negatif.

Masalah utama bagi anak: Self-Esteem/Harga diri

Dampak Jangka Pendek: feeling insecure, tidak percaya diri, trust issue, masalah relasi dengan orang lain, masalah akademis/karir, dll.



Dampak Jangka Panjang: Rentan menjadi pelaku kekerasan & mengalami masalah psikologis ringan-berat

Gangguan psikologis: Depresi, Kecemasan, Fobia, Obsessive Compulsive, Psikotik, atau gangguan kepribadian lainnya.

MENGENALI ORANGTUA TOXIC

Apakah mereka cenderung bereaksi berlebihan atau penuh "drama"?

Apakah mereka sering melakukan ancaman secara emosional?

Apakah mereka sering memberi tuntutan yang tidak beralasan?

Apakah mereka mencoba untuk mengontrol saya?

Apakah mereka mengkritik atau membandingkanmu?

Apakah mereka sulit/tidak bersedia mendengarkan dengan sepenuh hati?

MENGENALI ORANGTUA TOXIC

Apakah mereka memanipulasi, penuh rasa bersalah atau merasa sebagai korban?

Apakah mereka menyalahkan atau menyerangmu?

Apakah mereka orang yang tidak bertanggungjawab & sulit/tidak pernah meminta maaf?

Apakah mereka tidak menghargaimu secara fisik & emosional?

Apakah mereka mengabaikan perasaan & kebutuhanmu?

Apakah mereka iri atau bersaing denganmu?



CIRI ORANGTUA TOXIC

OVERPROTEKTIF
OVERKRITIK
OVERDISIPLIN
Overekspektasi
MEMBANDINGKAN ANAK
MEMPERMALUKAN ANAK
MENGABAIKAN ANAK
TIDAK MENDENGARKAN ANAK
TIDAK MENGHARGAI USAHA ANAK
PELAKU KEKERASAN TERHADAP ANAK

RAGAM KEMUNGKINAN PENYEBAB:

POLA ASUH NEGATIF YANG DIALAMI ORANGTUA DI MASA LALU KESIAPAN MENJADI ORANGTUA SECARA FISIK DAN PSIKIS MASALAH RELASI DENGAN ORANGTUA, PASANGAN KEKELIRUAN POLA PIKIR KETIKA MENJALANI PERAN SEBAGAI ORANGTUA STRESSOR LINGKUNGAN - SOSIAL/EKONOMI, BUDAYA, ISU PENDIDIKAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS TIDAK TERPENUHI - AFEKSI/PENERIMAAN DRUG & SUBSTANCE ABUSE GANGGUAN PSIKOLOGIS RINGAN-BERAT YANG TIDAK TERTANGANI

STOP KEKERASAN

Memaafkan & Menerima

Bersikap asertif

ATUR ULANG BATASAN

Filter perlakuan/perkataan orangtua

Buat pilihan baru

FOKUS PADA DIRI SENDIRI

Belajar menjadi pribadi positif

Ingin menjadi berbeda dengan orangtua

WHAT & HOW?



Menerima.Memaknai.Memaafkan
Cari bantuan.
Dukungan sosial itu penting.
Love yourself.





LOVE YOURSELF

Menerima diri
Treat yourself nicely
Standar yang realistis
Memaafkan diri
Bersyukur

LET YOURSELF REST DON'T COMPARE YOURSELF

NOTE THE THINGS YOU'RE PROUD OF

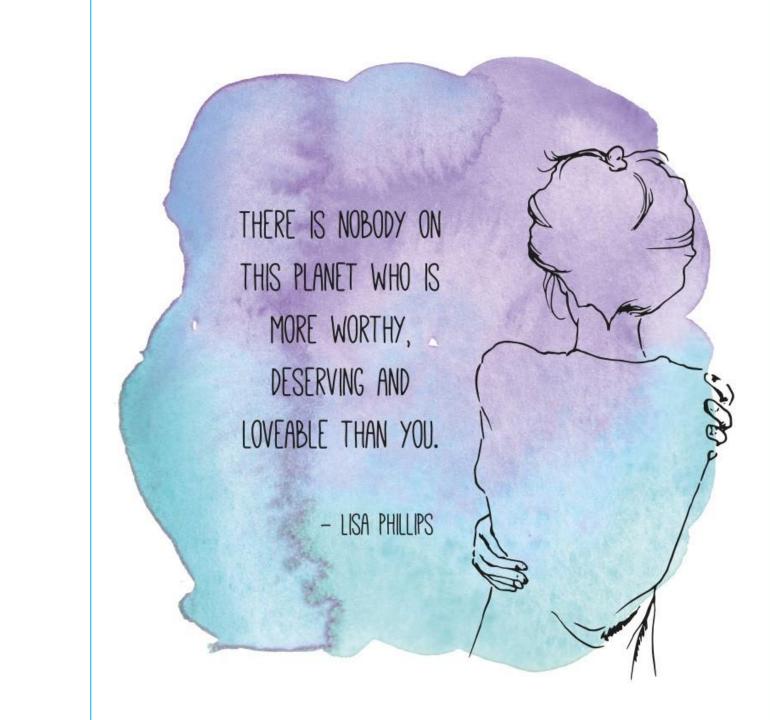
SELF

@ STACIESWIFT

OF PAST MISTAKES

SPEAK KINDLY TO YOURSELF

TO THINGS TO THINGS



CARA MENCEGAH TOXIC PARENTING

MENYADARI POTENSI ORANGTUA *TOXIC*BELAJAR MENJADI ORANGTUA YANG POSITIF

POSITIVE PARENTING

ATTACHMENT
RESPECT
PROACTIVE
EMPATHY
POSITIVE DISCIPLINE



THANKYOU...
FOLLOW ME INSTAGRAM
@SANDYKARTASASMITA





SERTIFIKAT

NO:

FPSI / UNTAR / PSYFEAR / XII / 2022 Diberikan kepada

Sandi Kartasasmita, W.Psi., Psikolog., Psikoterapis

atas partisipasinya sebagai Narasumber dalam webinar

FEAR: Face Everything and Rise

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara Kelas E Kelompok 2 Angkatan 2022

09 Desember 2022

Sri Tiatri, Ph.D.. Psikolog

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara William Victorio

Ketua Pelaksana